

## **1. Dojoge (Syair Tempat Penerangan atau Syair Pengundangan)**

(Pemimpin)

Tempat Penerangan ini berkilauan bagaikan permata-permata pada jaring Raja Sakra,

(Bersama-sama dan Bersujud)

Semua Tiga Pusaka dari sepuluh penjuru dunia mewujudkan diri mereka disini, Sekarang kami berada di hadapan mereka. Kami bersujud kepada para Buddha dan menyembah kaki mereka dengan kepala kami.

## **2. Samborai (Sujud kepada Tiga Pusaka)**

(Pemimpin)

Dengan segenap hati kami,

(Bersama-sama)

kami bersujud kepada Buddha Kekal Abadi,  
yang beremanasi menjadi para Buddha dari sepuluh penjuru dunia

(Pemimpin)

Dengan segenap hati kami,

(Bersama-sama)

kami bersujud kepada Dharma Kekal Abadi,  
yang membuktikan ajaran dari para Buddha dari sepuluh penjuru dunia

(Pemimpin)

Dengan segenap hati kami,

(Bersama-sama)

kami bersujud kepada Sangha Kekal Abadi,  
yang terdiri dari para penganut seluruh Buddha dari sepuluh penjuru dunia

(Pemimpin)

NAMU MYOHO RENGE KYO [ 1 kali ]

## **3. Bujorai (Sujud kepada Nichiren Shonin)**

(Pemimpin)

Dengan segenap hati kami, kami bersujud

(Bersama-sama dan bersujud)

kepada Maha Bodhisattva Nichiren Daishonin, pendiri sekte kami, yang telah mewujudkan dirinya di dunia Saha ini sebagai kelahiran kembali dari Bodhisattva Visistacaritra, Jogyo Bosatsu, murid pertama dan utama dari Buddha Sakyamuni Abadi

## **4. Kaikyoge (Syair Pembukaan Sutra)**

(Bersama-sama)

Sutra Terunggul, Terdalam, dan Gaib ini sulit untuk dijumpai dalam ribuan dan jutaan kalpa. Sekarang kita telah dapat membaca, mendengar, menerima, dan mempertahankannya. Semoga kita mampu memahami ajaran Terpenting dari Sang Tathagata.

Kebenaran Sejati dari Kendaraan Agung adalah teramat sulit untuk kita pahami. Semua yang membaca, mendengar, atau menyentuh sutra ini akan menjadi lebih dekat kepada Kesadaran Buddha

Pembabar sutra ini adalah aspek Sambhogakāya dari Sang Buddha. Apa yang dibabarkan dalam sutra ini adalah aspek Dharmakāya dari Sang Buddha. Aksara-aksara dalam sutra ini adalah aspek Nirmanakāya dari Sang Buddha.

Karena Kebajikan yang tak terhitung jumlahnya terkandung dalam sūtra ini, semua makhluk hidup memperoleh keuntungan darinya tanpa halangan seperti bau dupa yang tercium oleh benda yang diletakkan di dekatnya.

Dengan Kebajikan dari sutra ini, siapapun akan mampu menghilangkan karma buruknya, berbuat kebajikan, dan mencapai penerangan Sang Buddha, tak peduli apakah ia bijaksana atautkah tidak, apakah ia percaya atau memfitnah sūtra ini.

Dharma yang dicapai oleh para Buddha dari masa lampau, sekarang, dan masa akan datang dibabarkan dalam Sutra yang paling Gaib dan Dalam ini. Semoga keturunan kita, generasi demi generasi, mampu bertemu dan mempertahankan sutra ini dengan penuh rasa hormat.

NAMU MYOHO RENGE KYO [ 3 Kali ]

## **5. Dokyo (Pembacaan Sutra)**

(Bersama-sama)  
Membaca Bab II, XVI, XXI

## **6. Sokun (Petunjuk Nichiren)**

(Pemimpin)  
Dari Shoho Jisso Sho:

Kamu haruslah mengabdikan hidupmu untuk melaksanakan Saddharma Pundarika Sutra dengan hati kepercayaan yang kuat. Jika kamu mempunyai keinginan dan pikiran yang sama denganKu, Nichiren, kamu pastilah seorang Bodhisattva Muncul dari Bumi. Jika kamu adalah seorang Bodhisattva Muncul dari Bumi, maka tidak ada keraguan bahwa kamu adalah murid dari Buddha Sakyamuni Abadi. Sang Buddha mengatakan dalam sutra, "Aku telah mengajar dan membimbing mereka semua ini sejak masa lampau yang tak terhingga." Pada periode Masa Akhir Dharma, seseorang yang menyebarluaskan kelima aksara ini "Myo Ho Ren Ge Kyo" haruslah dihormati tanpa melihat segala perbedaan. Ini adalah sebuah judul Sutra, yang tidak akan mampu disebut oleh mereka yang bukan Bodhisattva Muncul dari Bumi. Pada mulanya, hanya Nichiren, seorang diri yang menyebut Namu Myoho Renge Kyo. Sekarang telah menjadi ratusan orang. Hal yang sama akan terjadi pada masa mendatang. Maka dengan segera setiap orang dinegara Jepang akan menyebut Namu Myoho Renge Kyo, ketika ajaran ini telah tersebarluas. Kamu harus mengabdikan diri pada Saddharma Pundarika Sutra dan berjuang untuk itu.

## **7. Shodai (Penyebutan Daimoku), Shoko dan Sange**

(Bersama-sama)  
Daimoku, satu persatu anggota melakukan penaburan bunga dan shoko

## 8. Ekö (Pengabdian)

(Pemimpin)

Dengan penuh penghormatan kami membaca sutra dan menyebut Odaimoku untuk memperingati hari kelahiran dari pendiri sekte kami, Nichiren Daishonin.

Sebagaimana Buddha Sakyamuni, Yang Dimuliakan Dunia, babarkan dalam sepuluh bab pertama dari Saddharma Pundarika Sutra, Buddha Prabhutaratna muncul dan menjadi saksi atas kebenaran dari sutra ini, dan para Buddha yang merupakan emanasi dari Buddha Sakyamuni, kembali dari sepuluh dunia ke dunia saha ini. Kemudian Sang Buddha mengatakan bahwa Ia telah mencapai KeBuddhaan sejak asal muasal yang tak terhingga, dan Ia adalah Abadi. Kemudian Ia memperkenalkan murid-muridNya yang telah dididik dari masa lampau yang tak terhingga, muncul dari bumi, dan mempercayai kepada mereka untuk menyebarkan ajaran Sutra ini pada Masa Akhir Dharma.

Pada tanggal 16 pebruari, pada awal tahun kelima setelah Parinirvana Buddha Sakyamuni dalam sejarah, seorang anak laki-laki lahir di Propinsi Awa, Jepang. Ia kemudian menjadi seorang Bhiksu dan mempelajari berbagai macam sutra dan ajaran. Ia mempunyai hubungan kebajikan yang dalam dengan Buddha Sakyamuni Abadi. Setelah bertahun-tahun belajar ajaran Buddha, Beliau meyakini bahwa Buddha Sakyamuni Abadi mempercayai Saddharma Pundarika Sutra kepadaNya untuk disebarluaskan. Ia memabarkan Dharma Yang Luar Biasa ini untuk menunjukkan jalan KeBuddhaan kepada manusia pada Masa Akhir Dharma. Ia dengan sangat giat dan bersemangat memabarkan Dharma ini. Sebagai akibatnya, Ia mendapatkan berbagai macam penganiayaan dan kesulitan, namun Ia tidak memperdulikannya karena welas asihnya kepada umat manusia.

Ajaran yang agung ini, Beliau babarkan hanya untuk menyelamatkan umat manusia pada Masa Akhir Dharma. Buddha Sakyamuni, Buddha Prabhutaratna dan para Buddha sepuluh penjuru dunia mewujudkan dirinya dalam Sutra ini dan mereka yang pada masa akhir dharma dapat menerimanya akan mendapatkan karunia kebajikan darinya. Maha Bodhisattva Nichiren Daishonin yang telah memperjuangkan hal itu, bagaimana kita dapat membalas budiNya? pada hari ini kita merayakan hari kelahirannya, mengharapkan dapat membalas budi Beliau, tetapi hal ini seperti menjatuhkan setetes air dalam lautan dibandingkan budi yang telah Beliau berikan kepada kita.

Murid dari Buddha Sakyamuni Abadi digambarkan dalam Saddharma Pundarika Sutra sebagai berikut, pada Bab XV, "Mereka tidak akan ternoda oleh angkara murka dunia, sama seperti bunga teratai yang tidak terkotorkan oleh air lumpur." Sang Buddha berkata dalam Bab.XXI,"Seseorang yang dapat memabarkan Sutra ini setelah kemoksaanKu, akan dapat menghancurkan segala kegelapan makhluk hidup ketika Ia berjalan melewatinya, ini sama seperti sinar matahari dan bulan yang memusnahkan segala kegelapan."

Sungguh luar biasa welas asih Beliau kepada kami. Kami dengan sepenuh hati berterima kasih atas segala karunia ini.

(Pemimpin)

NAMU MYOHO RENGE KYO [1 kali ]

## 9. Shisei (Empat Janji)

(Pemimpin)

Kami berjanji untuk menyelamatkan semua makhluk hidup meskipun jumlahnya tak terhingga.

(Bersama-sama)

Kami berjanji untuk menghilangkan semua hawa nafsu meski jumlahnya tak terhitung.

Kami berjanji untuk mempelajari semua ajaran Sang Buddha meski jumlahnya tak terbatas.

Kami berjanji untuk mencapai penerangan terunggul dari Sang Buddha.

## **10.Sanki (Tiga Perlindungan)**

(Pemimpin)

Dengan penuh rasa hormat, kami berlindung kepada Buddha,

(Bersama-sama)

Semoga semua makhluk hidup mengerti Jalan Agung dan berkeinginan mencapai penerangan agung.

(Pemimpin)

Kami berlindung kepada Dharma,

(Bersama-sama)

Semoga semua makhluk hidup masuk jauh ke dalam gudang Sutra-sutra dan kebijaksanaan mereka seluas samudera.

(Pemimpin)

Kami berlindung kepada Sangha,

(Bersama-sama)

Semoga semua makhluk hidup membentuk satu pesamuan agung tanpa rintangan.

(Pemimpin)

NAMU MYOHO RENGE KYO [ 1 kali ]

## **11.Buso (Perpisahan)**

(Pemimpin)

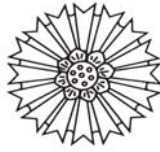
Yang kami Muliakan!

(Bersama-sama)

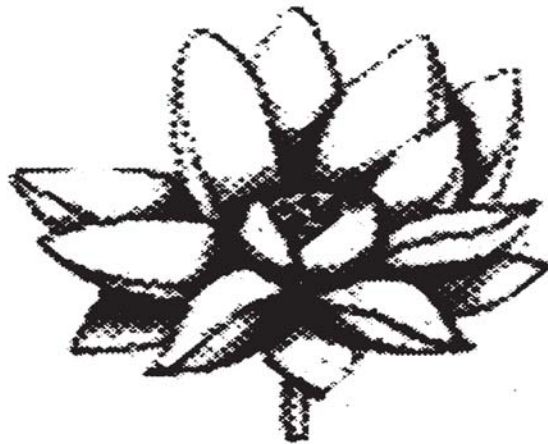
Ingatlah akan kami, dimanapun kalian suka, dan datang lah lagi demi welas asih kalian kepada kami!

(Bersama-sama)

NAMU MYOHO RENGE KYO [ 3 kali ]



**SHUSO GOTAN E  
UPACARA HARI KELAHIRAN  
NICHIREN DAISHONIN**



印度尼西亞日蓮宗佛教會

**Perhimpunan Buddhis Nichiren Shu Indonesia**

Nichiren Shu Indonesia Buddhist Association

website : [www.nshi.org](http://www.nshi.org)

email: [sangha@nshi.org](mailto:sangha@nshi.org)